

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan

1. Dari beberapa nyamuk yang masih hidup setelah terpapar dengan insektisida organofosfat selama kurang lebih 30 menit diduga mengalami resistensi berjumlah 49 ekor nyamuk *Aedes aegypti* dengan hasil pada replikasi 1 (sampel 1) terdapat 7 ekor nyamuk, pada replikasi 2 (sampel 2) terdapat 5 ekor nyamuk, pada replikasi 3 (sampel 3) terdapat 6 ekor nyamuk, pada replikasi 4 (sampel 4) terdapat 6 ekor nyamuk dan pada kontrol positif terdapat 25 ekor nyamuk.
2. Hasil akhir dari deteksi gen *Ace-1* menunjukkan dari 4 sampel yang telah di lanjutkan dengan RT-PCR diperoleh 1 hasil yang dinyatakan positif pada sampel 4 (A08) dengan nilai CT sebesar 1,47 sedangkan 3 lainnya negatif dengan menunjukkan hasil N/A (Not Available) atau tidak tersedia dan pada sampel kontrol positif diperoleh nilai CT sebesar 28,3. Maka didapatkan persentase sebesar 25% sampel yang terdeteksi adanya gen *Ace-1* dan 75% sampel lainnya tidak terdeteksi adanya gen *Ace-1*.

7.2 Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam penelitian lanjutan dengan analisis sequencing mengenai deteksi mutasi gen.
2. Bagi masyarakat diharapkan berhati-hati dalam penggunaan insektisida kimiawi sebagai pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* penyebab vektor DBD yang tinggi dan dapat melakukan sesuai prosedur yang disarankan agar nyamuk tidak mengalami resisten akibat seringnya mendapatkan paparan yang berlebihan